



Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru Pada Sekolah Dasar Swasta (SDS) Islam Terpadu Al Munadi

Lukman Nasution¹, Seila Rizkina²

Program Studi Manajemen¹, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini²

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah¹, Universitas Al Washliyah²

e-mail: lukmanumnaw@gmail.com, seilarizkina@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profesionalisme guru terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Swasta (SDS) Islam Terpadu Al Munadi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui penyebaran kuesioner sebagai perhitungan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang berada di Sekolah Dasar Swasta (SDS) Islam Terpadu Al Munadi yang berjumlah 31 guru. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh antara profesionalisme guru terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Swasta (SDS) Islam Terpadu Al Munadi. Hal ini ditandai dengan $t_{hitung}=2,234$ dan nilai sig sebesar 0,049. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yakni $2,234 \geq 2,042$.

Kata Kunci: *Profesionalisme Guru, Kinerja Guru*

Abstract

This study aims to determine the influence of teacher professionalism on teacher performance in Al Munadi Integrated Islamic Private Elementary School. This study uses quantitative methods through the distribution of questionnaires as calculations. The population in this study was all teachers in Al Munadi Integrated Islamic Private Primary School, which numbered 31 teachers. The analysis technique used is a simple linear regression analysis technique. Based on the results of the study, there is an influence between teacher professionalism on teacher performance at the Al Munadi Integrated Islamic Private Elementary School. It is characterized by a count = 2.234 and a sig value of 0.049. Thus, it can be concluded that the calculation of the $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ is $2,234 \geq 2,042$.

Keywords: *Teacher Professionalism, Teacher Performance*

PENDAHULUAN

Mutu pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Salah satu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan melihat aspek kinerja guru. (Nasution, 2022:5)

Kinerja guru merupakan kunci pencapaian efektifitas dan efisiensi sekaligus sebagai suatu nilai hasil sumber daya manusia dalam organisasi secara bersamaan membawa hasil akhir yang didasarkan tingkat mutu dan standar yang ditetapkan organisasi sekolah. Seorang guru yang memiliki kinerja yang tinggi dan baik dapat menunjang tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh sekolah. Untuk dapat memiliki kinerja yang tinggi dan baik, seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya harus memiliki keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan pekerjaan yang ditekuninya. (Nasution, dkk, 2020:79)

Diketahui kinerja guru yang berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencedaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (A, Rahman, dkk, 2020:377-382). Namun dalam perkembangannya kinerja guru juga diikuti dengan profesionalisme guru guna meningkatkan optimalisasi tujuan visi dan misi sekolah dari prestasi siswa peserta didik dengan hasil nilai yang terbaik. (Nasution, dkk, 2020:100)

Guru memegang peranan utama dalam menentukan pembangunan pendidikan yang berkualitas. Salah satu penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran yaitu dengan membangun profesionalisme guru. Dengan profesionalisme guru, maka guru masa depan tidak hanya tampil sebagai pengajar (*teacher*) lagi, seperti peran yang menonjol selama ini, tetapi juga sebagai pelatih (*coach*), pembimbing (*counselor*), dan manager belajar (*learning manager*) (Alwi, 2018:13).

Dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 1 ayat 4 di jelaskan bahwa profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Dilanjutkan pada ayat 7 bahwa terdapat sembilan prinsip profesionalitas guru yakni: 1. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme; 2. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia; 3. Kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas; 4. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas; 5. Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan; 6. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja; 7. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat 8. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan; dan 9. Memiliki organisasi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru. (Nasution, dkk, 2021:435-439)

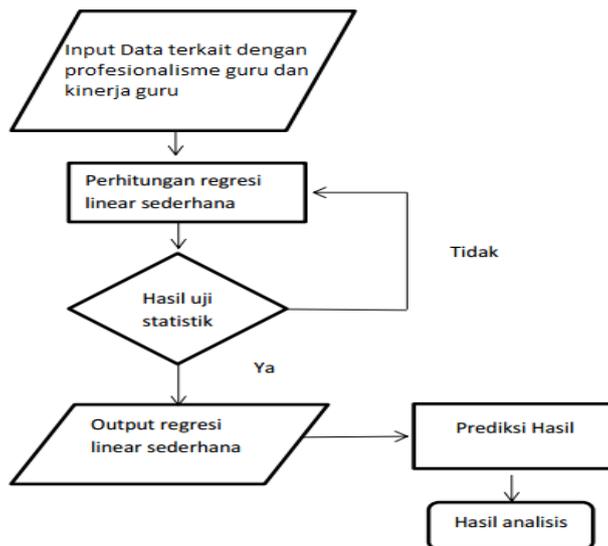
Menurut Kunandar (2014:46) profesionalisme adalah kondisi, arah, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan yang berkaitan dengan mata pencaharian seseorang. Wijaya (2018:13) profesionalisme guru berkaitan dengan komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalismenya dan terus menerus mengembangkan strategi yang dugunakannya dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan profesinya.

Profesionalisme menyangkut kecocokan antara kemampuan yang dimiliki oleh birokrasi dengan kebutuhan tugas, terpenuhi kecocokan kemampuan dan kebutuhan tugas merupakan syarat terbentuknya aparatur yang profesional. Sedarmayanti profesionalisme merupakan pilar yang akan menempatkan birokrasi dengan kebutuhan tugas, merupakan syarat terbentuknya aparatur yang profesional, mesin efektif bagi pemerintah dan parameter kecakapan aparatur dalam bekerja secara baik. (Sedarmayanti, 2017:96) Sagala (2011:1) profesional bermakna sebagai ahli (*expert*) dengan pengetahuan yang dimiliki dalam melaksanakan pekerjaannya, tanggungjawab (*responsibility*) atas keputusannya baik intelektual maupun sikap, dan menjunjung tinggi etika profesi dalam organisasi yang dinamis. Bafadal (2014:6) guru profesional adalah guru yang memiliki visi yang tepat dan berbagai aksi inovatif. Sejalan dengan Mardapi (2012:5) menyatakan guru profesional adalah guru yang mampu menguasai karakteristik bahan ajar dan karakteristik peserta didik.

Berdasarkan pada pengamatan di Sekolah Dasar Swasta (SDS) Islam Terpadu Al Munadi bahwa kinerja guru yang dilakukan belum optimal, hal ini dilihat dari segi rendahnya profesionalisme guru seperti kurang tanggungjawab dengan tugas yang diberikan kepala sekolah, disiplin guru rendah sering terlambat mengajar, rendahnya menyusun dan merencanakan materi pengajaran. Dengan pentingnya kinerja guru sebagai aspek penting pendidikan, terutama dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar yang akan mewujudkan tingkat prestasi yang tinggi sebagai upaya meningkatkan profesionalisme guru dengan sistem program pengajaran yang terencana, terorganisasi, terarah dan terkendali.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan menguji teori, dan penggunaan metode harus terstruktur dan dirancang sebaik mungkin. Penelitian ini untuk menguji pengaruh Variabel X (profesionalisme guru) terhadap Y (kinerja guru) kemudian dianalisis menggunakan Teknik analisis regresi sederhana. (Sarbaini, dkk, 2022:131–136) Alasan dipilih penelitian ini karna ingin mengetahui berapa besar pengaruh profesionalisme guru terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Swasta (SDS) Islam Terpadu Al Munadi. Berikut diberikan *flowchart* di penelitian ini:



Gambar 1. Alur Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. (Sugiyono, 2011:131-136) Maka yang mejadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang berada di Sekolah Dasar Swasta (SDS) Islam Terpadu Al Munadi yang berjumlah 31 guru. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada di Sekolah Dasar Swasta (SDS) Islam Terpadu Al Munadi yaitu sebanyak 31 guru.

Operasional variabel yang akan diteliti dalam kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
Profesionalisme Guru	1. Kompetensi Pedagogik	1. pemahaman guru terhadap peserta didik 2. merancang dan melaksanakan evaluasi (<i>assessment</i>) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan
	2. Kompetensi Kepribadian	1. mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia 2. memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani
	3. Kompetensi Sosial	1. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik 2. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan
	4. Kompetensi Profesional	1. Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi 2. Menguasai struktur dan metode keilmuan
Kinerja Guru	1. Perencanaan Pembelajaran	1. Menyusunprogram tahunan 2. Pengembangan RPP sesuai Karakteristik Siswa

	2. Pelaksanaan Pembelajaran	1. Mampu Menkondisikan kesiapan mental siswa 2. Memfasilitasi Siswa Mengeksplorasi Informasi
	3. Penilaian Hasil Pembelajaran	1. Melaksanakan tes/ujian secara berkala 2. Melakukan remedial dan pengayaan

Sumber: Data diolah, 2022

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh profesionalisme guru terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Swasta (SDS) Islam Terpadu Al Munadi. Regresi linear merupakan salah satu perhitungan menggunakan angket (kuesioner) dengan metode kuantitatif. $Y=a+bX$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Hasil Analisis Data

a) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data valid dengan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Hasil uji validitas dibantu dengan menggunakan hitungan Ms. Excel sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Profesionalisme Guru

Butir Soal	$\sum X$	$\sum X^2$	$\sum Y$	$\sum Y^2$	$\sum XY$	r tabel	r hitung	Hasil
1	104	10816	4990	327050	17415	0,344	0,936	Valid
2	104	10816	4990	327050	15650	0,344	0,953	Valid
3	93	8649	4990	327050	16670	0,344	0,942	Valid
4	92	8464	4990	327050	15675	0,344	0,942	Valid
5	104	10816	4990	327050	17415	0,344	0,936	Valid
6	104	10816	4990	327050	15650	0,344	0,953	Valid
7	93	8649	4990	327050	16670	0,344	0,942	Valid
8	92	8464	4990	327050	15675	0,344	0,942	Valid

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa Butir pertanyaan dikatakan valid jika memiliki nilai r hitung lebih besar dari 0,344 berdasarkan pedoman r tabel dengan $N = 31$. Oleh karena seluruh pertanyaan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel 0,344 maka dapat dikatakan seluruh butir pertanyaan pada angket profesionalisme guru valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Guru

Butir Soal	$\sum X$	$\sum X^2$	$\sum Y$	$\sum Y^2$	$\sum XY$	r tabel	r hitung	Hasil
1	104	10816	4990	327050	17415	0,344	0,927	Valid
2	104	10816	4990	327050	15650	0,344	0,954	Valid
3	93	8649	4990	327050	16670	0,344	0,942	Valid

4	103	10609	4990	327050	15675	0,344	0,958	Valid
5	102	11881	4990	327050	17415	0,344	0,944	Valid
6	109	11881	4990	327050	15650	0,344	0,962	Valid

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa Butir pertanyaan dikatakan valid jika memiliki nilai r hitung lebih besar dari 0,344 berdasarkan pedoman r tabel dengan $N = 31$. Oleh karena seluruh pertanyaan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel 0,344 maka dapat dikatakan seluruh butir pertanyaan pada angket kinerja guru valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan (kuesioner) menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama. Butir pertanyaan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas, ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut: jika nilai (*Cronbach's Alpha*) diatas 0,6 ini berarti kuesioner tersebut telah reliabel dan dapat disebarkan kepada responden untuk dijadikan sebagai instrument penelitian.

Hasil uji reliabilitas terhadap kuesioner pada masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan bantuan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Profesionalisme Guru	0,912	Reliabel
2.	Kinerja Guru	0,868	Reliabel

Dari tabel di atas dapat ditunjukkan bahwa semua nilai variabel profesionalisme guru dan kinerja guru dinyatakan reliabel, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai *cronbach's alpha* variabel profesionalisme guru dan kinerja guru tersebut lebih besar dari 0,6.

2. Hasil Analisa Data

Analisis regresi linear sederhana merupakan analisi yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel X (profesionalisme guru) terhadap variabel Y (kinerja guru).

a) Variables Entered

Tabel 5. Variables entered
Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	profesionalisme guru ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kinerja guru

b. All requested variables entered.

b) Model Summary

Tabel 6. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.555 ^a	.308	.245	.0004960

a. Predictors: (Constant), profesionalisme_guru

c) ANOVA

Tabel 7. ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.000	1	.000	4.900	.049 ^b
Residual	.000	30	.000		
Total	.000	31			

b. Dependent Variable: kinerja_guru

c. Predictors: (Constant), profesionalisme_guru

Dari tabel diatas dapat ditentukan nilai nilai *a* dan *b* dari persamaan umum regresi yaitu $Y = a + bX$ berdasarkan data yang pada tabel dapat diketahui jumlah data (*n*) adalah 31, jadi dapat diperoleh perhitungan sebagai berikut

$$Y = a + bX$$

$$Y = 1502 + 0,043X:$$

Dimana *Y* adalah kinerja guru, sedangkan *X* adalah profesionalisme guru Berdasarkan persamaan dapat di analisis sebaagai berikut:

- Apabila profesionalisme guru (*X*) sebesar 1, maka dapat diperkirakan kinerja guru akan bertambah menjadi $1502 + 0,043(1) = 1502,043$
- Jika profesionalisme guru (*X*) yang bernilai 0, maka kinerja guru akan tetap bernilai 1502

Koefisien regresi $b = 0,043$ yang menunjukkan bahwa besaran kinerja guru terhadap profesionalisme guru.

d) Uji Hipotesis (Uji-t)

Pengambilan keputusan uji-t dilakukan dengan dua metode:

a. Hipotesis

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *X* (profesionalisme guru) terhadap variabel *Y* (kinerja guru)

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *X* (profesionalisme guru) terhadap *Y*(kinerja guru)

b. Kaidah Pengujian

Tabel 8. Uji T Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.502	.030		50.114	.000

Profesionalisme_guru	.043	.019	.555	2.234	.049
----------------------	------	------	------	-------	------

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} = 2,234$ dan nilai sig sebesar 0,0049. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yakni $2,234 \geq 2,042$ sehingga dapat di tarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara profesionalisme guru terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Swasta (SDS) Islam Terpadu Al Munadi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Alwi (2018:13-22) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh profesionalisme guru terhadap kinerja guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan bagian hasil dan pembahasan tentang pengaruh profesionalisme guru terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Swasta (SDS) Islam Terpadu Al Munadi dapat diperoleh kesimpulan yaitu profesionalisme guru secara signifikan mempengaruhi kinerja guru di Sekolah Dasar Swasta (SDS) Islam Terpadu Al Munadi. Dapat ditunjukkan dengan hasil uji analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai sig $\leq 0,05$ dengan nilai sig sebesar 0,0049 maka H_0 di tolak. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mendapati hasil nilai t hitung sebesar 2,234 dan nilai signifikansi sebesar 0,049, Jadi dengan ini disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2,234 > 2,042$ dan nilai sig $\leq 0,05$ yaitu $0,001 \leq 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi hal ini membuktikan bahwa terdapatnya pengaruh profesionalisme guru terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Swasta (SDS) Islam Terpadu Al Munadi.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Rahman, dkk. 2020. *Factors that Affected the Performance of Elementary School Supervisors in Medan*. Virtual Conference on Social Science in Law, Political Issue and Economic Development (VCOSPILED) 2020.
- Alwi. 2018. Pengaruh Profesionalisme Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Pariangan Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal al-Fikrah*, Vol. VI, No. 1, Januari-Juni 2018
- Bafadal, Ibrahim. 2014. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mardapi Djemari. 2012. *Pengukuran Penilaian & Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Nasution, Lukman. 2022. [Pengembangan Model Supervisi Akademik Pengawas Berbasis Total Quality Management \(TQM\) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar Kecamatan Medan Marelan](#). Disertasi: Universitas Negeri Medan.
- Nasution, Lukman, dkk. 2020. [Supervisi Akademik Pengawas: Teori Dan Aplikasi Melalui Mutu Pendidikan](#). CV. Sentosa Deli Mandiri.

- Nasution, Lukman, dkk. 2020. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*. Vol. 5. No. 2 November 2020.
- Nasution, Lukman, dkk. 2021. *Influence of School Supervisor of Academic Supervision to the Professionalism of Teachers in States of Elementary Schools District of Medan Amplas*. Proceedings of the 6th Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL 2021)
- Sedarmayanti. 2017. Perencanaan dan Pengembangan SDM untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja dan Produktivitas Kerja. PT Refika Aditama. Bandung.
- Sagala, Syaiful. 2011. Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sarbaini, dkk. 2022. Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap Pembangunan Rumah Layak Huni Di Provinsi Riau Menggunakan Metode Analisis Regresi Sederhana," vol. 1, no. 3, pp. 131–136, 2022
- Sugiyono. 2011. metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d," *Bandung Alfabeta*.
- Wijaya, Iwan. 2018. *Profesional Teacher*. Menjadi Guru Profesional. Jawa Barat: CV Jejak Publizher